

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Terutama dengan munculnya sarana berupa internet dan *smartphone* yang ketika dipadukan akansangat memudahkan segala urusan berupa informasi dan komunikasi. Internet merupakan komputer yang terhubung melalui jaringan dan memungkinkan untuk saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas (Martanto, 2008 :1). Dengan internet seseorang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu, karena hanya dengan menghadap ke sebuah laptop atau komputer, seseorang dapat terhubung dengan orang lain dimanapun berada. Lembaga riset pasar *e-marketer* menyatakan bahwa jumlah pengguna internet secara keseluruhan di dunia dapat mencapai 3 miliar orang hingga tahun 2015. Di Indonesia, internet juga mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Menurut Ahmad (2015), Indonesia dengan total populasi 255,5 juta memiliki pengguna internet aktif sebanyak 28% dari populasi atau 72,7 juta orang. Dari pengguna aktif ini, sebanyak 72 juta orang yang menggunakan media sosial. Artinya dari semua 72,7 juta pengguna aktif internet, hanya 700 ribu orang yang tidak menggunakan media sosial. Dapat diakumulasikan pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 28% dari populasi penduduknya. Pengguna *mobile phone* di Indonesia terdapat 308, 2 juta orang dan yang mengakses media sosial melaluinya terdapat 62 juta orang, data ini didapatkan berdasarkan data statistik dari lembaga penelitian seperti *internet live stats*, *internet world stats*, *live internet GSMA intelligen*.

Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi *web* terbaru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi, dan membentuk jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Terdapat berbagai macam jenis media sosial, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *BBM*

(*Black Berry Messanger*), *line*, *youtube* dan lain– lain. Mengetahui maraknya penggunaan *smartphone* di kalangan remaja belakangan ini.

Berdasarkan penelitian Carter (2013) mahasiswi yang menghabiskan waktu lebih dari 12 jam sehari untuk mengakses berbagai bentuk media sosial akan sangat berdampak negatif pada prestasi akademiknya. Dalam penelitian Carter menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara keaktifan penggunaan media sosial terutama dalam pelajaran biologi.

Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa karena bersifat abstrak pada materi tertentu . Sulitnya pelajaran tersebut bisa disebabkan oleh keaktifan siswa lebih besar menggunakan *smartphone* untuk media sosial mereka dari pada mencari pengetahuan di internet terutama pelajaran yang membahas tentang biologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencari tahu hubungan antara keaktifan penggunaan media sosial dengan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi . Oleh karena itu peneliti dengan ini mengangkat judul: “Hubungan Tingkat Keaktifan Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Biologi Pada SMA Negeri di Kota Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka untuk identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Sosial oleh siswa meningkat dalam belajar biologi.
2. Frekuensi mengakses Media sosial memberi dampak Negatif terhadap presentasi akademik .
3. Biologi merupakan mata pelajaran yang sulit khususnya pada materi – materi yang abstrak .

1.3 Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah

dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai .Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media social yang akan diteliti secara umum yaitu :*Instagram ,Whatsapp,Facebook,Line,Twitter.*
2. Keaktifan siswa terhadap penggunaan media sosial yang dibuktikan dengan hasil angket dihubungkan dengan hasil belajar biologi .
3. Lokasi penelitian dari SMA Negeri Se-Kota Medan diambil 3 sekolah diantaranya yaitu: SMA Negeri 3 Medan,SMA Negeri 4 Medan dan SMA Negeri 11 Medan.
4. Hasil belajar biologi diambil dari nilai rata – rata ulangan harian siswa yang ada pada guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Medan,SMA Negeri 4 Medan dan SMA Negeri 11 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas ,maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan ?
2. Berapakah nilai kontribusi variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan ?
3. Berapakah nilai korelasi variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan ?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan .
2. Mengetahui nilai kontribusi variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan .
3. Mengetahui nilai korelasi variabel x dan variabel y terhadap penggunaan media sosial pada SMA Negeri di Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang terjadi selama ini berkenaan dengan hasil belajar biologi terhadap keaktifan siswa menggunakan media sosial .
2. Dapat membantu guru dalam menganalisa rutinitas siswa penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa .
3. Dapat membantu pembaca sebagai referensi penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan biologi .

1.7. Definisi operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Media sosial adalah sebuah media online yang para penggunanya dalam bersosialisasi dan berinteraksi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Instagram, Whatsapp, Facebook, Line, Twitter* .
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh siswa dari hasil kegiatan belajar. Hasil belajar yang digunakan adalah nilai ujian tengah semester siswa dari guru bidang studi biologi.